


Editor:

1. Dr. Idaman Zega, M.Th.

2. DR. Jannus O. Hutapea

 SAMUDRA
SOLUSI
PROFESIONAL

PT. SAMUDRA SOLUSI PROFESIONAL



**TEOLOGI
KEPEMIMPINAN
KRISTEN**

Dr. Joice Ester Raranta, M.Th.

Dr. Djanne Tando, M.Th.

**Dr. Joice Ester Raranta, M.Th.
Dr. Djanne Tando, M.Th.**

TEOLOGI KEPEMIMPINAN
KRISTEN

Editor

**Dr. Idaman Zega, M.Th.
DR. Jannus O. Hutapea**

Diterbitkan Oleh:



PT. Samudra Solusi Profesional

Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

JUDUL DAN PENANGGUNG JAWAB	Teologi Kepemimpinan Kristen/Dr. Joice Ester Raranta, M.Th., dan Dr. Djanne Tando, M.Th.
PUBLIKASI	Editor: Dr. Idaman Zega, M.Th., dan DR. Jannus O. Hutapea Malang: PT Samudra Solusi Profesional, 2025
DESKRIPSI FISIK	254 Halaman; 23 cm
IDENTIFIKASI	ISBN: 978-634-7296-45-0
SUBJEK	Teologi

TEOLOGI KEPEMIMPINAN KRISTEN

Copyright ©2025

Penulis

Dr. Joice Ester Raranta, M.Th.
Dr. Djanne Tando, M.Th.

Editor

Dr. Idaman Zega, M.Th.
DR. Jannus O. Hutapea

Layouter: Eunoia

Desain Cover: Muhammad

Diterbitkan Oleh:



Anggota IKAPI

No. Registrasi Keanggotaan: 385/JTI/2023

Kantor Pusat

Bukit Cemara Tidar Blok K1 No. 14
Desa/Kelurahan Karangbesuki, Kec. Sukun,
Kota Malang, Jawa Timur
Telp/Fax: 0822-3118-6542
Email: samudrasolusiprofesional@gmail.com

Kantor Cabang

- Workshop Jasmine, Jasmine Valley Blok 3 No. 2, Araya, Malang
- Jalan Magelang, No. 118 Karangwaru, Tegalrejo, D.I Yogyakarta

Cetakan Pertama, September 2025

ISBN: 978-634-7296-45-0

Nomor Pencatatan HKI: 000969970

Dilarang keras mengutip, menjiplak, atau memfotokopi baik sebagian atau seluruh isi buku ini,
serta menjual belikannya tanpa mendapat izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR



Dalam lanskap dunia yang terus berubah, isu kepemimpinan menjadi semakin krusial. Kegagalan kepemimpinan sering kali menjadi akar dari berbagai krisis, baik dalam skala organisasi, komunitas, maupun negara. Konteks gereja dan lembaga-lembaga Kristen pun tidak luput dari tantangan ini. Pertanyaan mendasar yang sering kali muncul adalah: Apa yang membedakan kepemimpinan Kristen dari model kepemimpinan lainnya? Apakah cukup dengan hanya menyematkan label “Kristen” pada teori-prinsip manajemen modern, atau adakah suatu esensi teologis yang secara fundamental membentuk DNA kepemimpinan itu sendiri?

Buku *Teologi Kepemimpinan Kristen* ini hadir untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut secara mendalam dan sistematis. Buku ini tidak dirancang sebagai buku manual “tips dan trik” kepemimpinan instan. Sebaliknya, ia mengajak pembaca untuk melakukan sebuah peziarahan intelektual dan spiritual, menyelami akar-akar biblika, menelusuri jejak historis, memahami prinsip-prinsip teologis, dan merefleksikan aplikasi praktisnya dalam konteks yang beragam. Pembahasan dimulai dari fondasi dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, yang berpuncak pada Kristus sebagai Arketipe Pemimpin Hamba, hingga aplikasi kontemporer dalam gereja, bisnis, pemerintahan, dan advokasi sosial.

Buku ini disusun secara sistematis untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang bertahap namun integral. Setiap bab dirancang untuk membangun pemahaman di atas bab sebelumnya, dilengkapi dengan analisis, studi kasus, dan daftar pustaka yang relevan untuk pendalaman lebih lanjut. Harapan kami, buku ini tidak hanya menjadi sumber pengetahuan di ruang-ruang kelas seminari atau perguruan tinggi teologi, tetapi juga menjadi sahabat diskusi bagi para praktisi di lapangan. Kiranya setiap pembaca tidak hanya menjadi tahu tentang teologi kepemimpinan, tetapi juga dibentuk dan ditransformasi untuk menjadi pemimpin yang semakin serupa dengan Kristus, Sang Pemimpin Agung kita.

Selamat membaca dan bertumbuh.

Hormat kami,

Djasarmen Purba, S.H.

Dewan Pimpinan Pusat

Ketua Umum Majelis Umat Kristen Indonesia (MUKI)

PRAKATA

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang oleh karena rahmat dan anugerah-Nya, buku referensi berjudul *Teologi Kepemimpinan Kristen* ini dapat terselesaikan. Buku ini lahir dari sebuah kegelisahan akademis dan spiritual mengenai pentingnya membangun kerangka kepemimpinan yang tidak hanya efektif secara manajerial, tetapi juga kokoh secara teologis dan transformatif secara spiritual. Di tengah kompleksitas tantangan zaman, gereja dan masyarakat membutuhkan para pemimpin yang integritasnya berakar pada karakter Kristus dan yang visinya selaras dengan kehendak Allah.

Penulisan buku ini merupakan sebuah perjalanan intelektual dan reflektif yang panjang. Berbagai literatur, baik dari disiplin ilmu manajemen, sosiologi, maupun teologi, telah dirajut menjadi satu kesatuan yang koheren. Tujuannya adalah untuk menyajikan sebuah panduan yang komprehensif bagi para mahasiswa teologi, pendeta, aktivis gereja, pemimpin awam, serta siapa pun yang terpanggil untuk memimpin dalam berbagai kapasitas di tengah dunia. Kami berupaya menjembatani antara teori-teori kepemimpinan sekuler yang teruji dengan prinsip-prinsip alkitabiah yang tak lekang oleh waktu, sehingga pembaca tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga hikmat untuk menerapkannya.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa buku ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga buku ini dapat menjadi berkat, membuka wawasan baru, dan yang terpenting, menginspirasi lahirnya generasi pemimpin Kristen yang berdampak, yang melayani dengan kerendahan hati, memimpin dengan integritas, dan membawa transformasi bagi gereja dan masyarakat luas.

Jakarta, September 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v

BAB 1

Pengenalan Teologi Kepemimpinan Kristen.....	1
--	---

BAB 2

Fondasi Biblika Kepemimpinan Kristen (Perjanjian Lama).....	10
---	----

BAB 3

Fondasi Biblika Kepemimpinan Kristen (Perjanjian Baru).....	19
---	----

BAB 4

Prinsip-Prinsip Teologi Kepemimpinan Kristen.....	26
A. Prinsip Kepemimpinan sebagai Pelayanan (<i>Servant Leadership</i>).....	26
B. Prinsip Kepemimpinan yang Berbasis pada Firman Tuhan	34
C. Prinsip Kepemimpinan yang Mengembangkan dan Memberdayakan	38
D. Prinsip Integritas dan Karakter Kristen dalam Kepemimpinan	42

BAB 5

Model-Model Kepemimpinan dalam Gereja	47
A. Kepemimpinan Pastoral (Gembala).....	47
B. Kepemimpinan Awam (<i>Lay Leadership</i>)	51
C. Model Kepemimpinan Gereja Konvensional.....	54
D. Model Kepemimpinan Gereja Modern	58

BAB 6

Kepemimpinan Sebagai Pelayanan	62
A. Pelayanan sebagai Esensi Kepemimpinan Kristen.....	62
B. Karakteristik Pemimpin Pelayan	66
C. Aplikasi Kepemimpinan Pelayan dalam Gereja	69
D. Aplikasi Kepemimpinan Pelayan dalam Masyarakat	72

BAB 7

Kepemimpinan Kristen Dan Transformasi Sosial	76
A. Peran Gereja dalam Pembangunan Masyarakat.....	76
B. Kepemimpinan untuk Keadilan dan Perdamaian	80
C. Kepemimpinan dalam Mengatasi Kemiskinan dan Ketidaksetaraan	83
D. Tantangan dan Peluang dalam Transformasi Sosial.....	85

BAB 8

Manajemen Konflik Dalam Kepemimpinan Kristen	88
A. Konsep Konflik dalam Konteks Gereja dan Masyarakat.....	88
B. Pendekatan Teologis terhadap Konflik.....	92
C. Strategi Mengelola Konflik dalam Gereja.....	96
D. Strategi Mengelola Konflik dalam Masyarakat.....	100

BAB 9

Studi Kasus Kepemimpinan Dalam Konteks Gereja Metodologi Analisis Studi Kasus Kepemimpinan	104
---	-----

BAB 10

Kepemimpinan yang Mengembangkan dan Memberdayakan	117
A. Konsep Pengembangan Potensi dalam Kepemimpinan.....	117
B. Strategi Pemberdayaan dalam Kepemimpinan.....	121
C. Mentoring dan Pembinaan Pemimpin Baru	124
D. Membangun Tim yang Kuat dan Kolaboratif.....	127

BAB 11

Tantangan dan Peluang Kepemimpinan Kristen Kontemporer	132
A. Tantangan Kepemimpinan di Era Digital	132
B. Pengaruh Media Sosial terhadap Kepemimpinan	132
C. Kepemimpinan Virtual dan Tim Tersebar	133
D. Isu Privasi dan Etika Digital.....	133
E. Informasi Berlebih dan Disinformasi	133
F. Tantangan Pluralisme dan Multikulturalisme	135
G. Peluang Kepemimpinan dalam Krisis dan Perubahan.....	138
H. Peluang untuk Keterlibatan Global.....	141

BAB 12

Evaluasi dan Pemantauan dalam Kepemimpinan Kristen.....	146
A. Konsep Evaluasi Efektivitas Kepemimpinan	147
B. Metode Evaluasi Kepemimpinan.....	150
C. Pemantauan dan Akuntabilitas dalam Kepemimpinan.....	153

BAB 13

Teologi Kepemimpinan Kristen	157
A. Pengembangan Rencana Kepemimpinan Pribadi	157
B. Praktik Kepemimpinan dalam Konteks Gereja.....	160
C. Praktik Kepemimpinan dalam Konteks Masyarakat.....	163
D. Presentasi Tugas Akhir dan Refleksi Komprehensif	166

BAB 14

Pembentukan Spiritual bagi Pemimpin Kristen	170
A. Pentingnya Kehidupan Rohani bagi Pemimpin.....	170
B. Disiplin Rohani untuk Pemimpin	173
C. Peran Komunitas dan Pembinaan Rohani	176
D. Mengatasi Kelelahan Rohani (<i>Burnout</i>)	179

BAB 15

Kepemimpinan dalam Konteks Misi dan Lintas Budaya.....	183
A. Teologi Misi dan Kepemimpinan	183
B. Tantangan Kepemimpinan Lintas Budaya.....	186

C. Adaptasi Konsep Kepemimpinan dalam Konteks Misioner.....	189
D. Membangun Tim Misi yang Efektif	192

BAB 16

Kepemimpinan dan Advokasi Keadilan Sosial	196
A. Dasar Biblika untuk Keadilan Sosial	196
B. Peran Pemimpin Kristen dalam Advokasi Kebijakan	199
C. Kepemimpinan dalam Menangani Isu Kemiskinan dan Ketidakadilan Struktural	202
D. Membangun Gerakan Sosial Berbasis Iman.....	206

BAB 17

Pengembangan Kompetensi Kepemimpinan Kristen	210
A. Identifikasi Kompetensi Kunci Pemimpin Kristen	210
B. Metode Pengembangan Kompetensi.....	213
C. <i>Self-Leadership</i> dan Pengembangan Diri	216
D. Proaktivitas vs. Reaktivitas	219
E. Evaluasi dan Peningkatan Berkelanjutan.....	219

BAB 18

Refleksi Dan Visi Masa Depan Kepemimpinan Kristen.....	223
A. Introduction	223
B. Sintesis Pembelajaran Teologi Kepemimpinan	224
C. Visi Kepemimpinan Kristen di Abad ke-21	227
D. Membangun Warisan Kepemimpinan yang Berdampak.....	230
E. Komitmen Pribadi untuk Kepemimpinan yang Berkelanjutan	233
Daftar pustaka	236
Tentang Penulis	242

BAB 1

Pengenalan Teologi Kepemimpinan Kristen

Definisi dan Konsep Dasar Kepemimpinan

Memulai studi tentang teologi kepemimpinan Kristen menuntut pemahaman awal yang jernih mengenai konsep dasar kepemimpinan itu sendiri. Sebelum kita menyelami kekhasan perspektif Kristen, penting untuk terlebih dahulu memetakan lanskap pemikiran umum mengenai apa itu pemimpin dan kepemimpinan. Subbab ini akan menguraikan definisi-definisi fundamental, membedah fungsi dan peran esensial dari kepemimpinan, dan pada akhirnya, membangun jembatan menuju pemahaman yang khas Kristen dengan menyoroti perbedaan-perbedaan mendasar antara konsepsi umum dan teologis. Dengan fondasi ini, pembaca dapat mengapresiasi bagaimana teologi tidak hanya menambahkan, tetapi secara radikal mengorientasikan ulang pemahaman kita tentang kepemimpinan.

1. Pengertian Pemimpin dan Kepemimpinan

Secara etimologis, kata “pemimpin” berasal dari kata dasar “pimpin” yang berarti bimbing atau tuntun. Seorang pemimpin adalah individu yang membimbing atau menuntun sekelompok orang. Dalam bahasa Inggris kuno, *leader* berasal dari kata kerja *laedan*, yang berarti “memimpin” atau mengarahkan. Dalam bahasa Jermanik Kuno “Lead” berarti jalan atau arah,,menunjukkan jalan”. Dari akar kata ini saja, sudah tersirat ide dasar bahwa pemimpin adalah seseorang yang berada di depan, menunjukkan arah, dan mengajak orang lain untuk mengikuti perjalanan menuju suatu destinasi. Ini adalah pemahaman yang paling intuitif dan mendasar tentang seorang pemimpin. Kata pemimpin merujuk kepada seseorang yang memimpin serta mengarahkan orang-orang dalam sebuah kelompok, komunitas dan organisasi.

Namun, dalam studi akademis, definisi kepemimpinan jauh lebih kompleks dan berlapis. Para akademisi telah berdebat selama puluhan tahun untuk merumuskan definisi yang komprehensif. Peter G. Northouse (2021), dalam karyanya yang berpengaruh, mendefinisikan kepemimpinan sebagai “sebuah proses di mana seorang individu memengaruhi sekelompok individu untuk mencapai tujuan bersama”. Definisi ini menyoroti empat elemen kunci: kepemimpinan adalah sebuah proses, melibatkan pengaruh, terjadi dalam konteks kelompok, dan berorientasi pada tujuan.

Definisi ini secara sadar menghindari penyebutan kepemimpinan sebagai sebuah posisi atau jabatan. Ini menggarisbawahi bahwa kepemimpinan adalah sebuah tindakan, sebuah fungsi yang bisa dijalankan oleh siapa saja dalam

BAB 2

Fondasi Bibliska Kepemimpinan Kristen (Perjanjian Lama)

Konsep Kepemimpinan dalam Perjanjian Lama

Memahami kepemimpinan dalam Perjanjian Lama (PL) berarti memasuki sebuah dunia pemikiran yang secara fundamental berbeda dari kerangka manajemen modern. Di sini, kepemimpinan tidak dipahami sebagai fenomena organisasi atau psikologi sosial semata, melainkan sebagai sebuah konsep teologis yang berakar pada kedaulatan mutlak dari Allah. Kepemimpinan manusia dilihat sebagai derivatif, sekunder, dan sepenuhnya bergantung pada Sang Pemimpin Utama yaitu Allah. Subbab ini akan menggali tiga pilar konseptual yang menopang seluruh bangunan kepemimpinan PL: supremasi Allah sebagai Pemimpin, struktur kepemimpinan teokratis yang menjadi idealnya, serta peran sentral perjanjian dan hukum sebagai pedoman yang mengikat.

1. Allah sebagai Pemimpin Utama

Konsep paling fundamental yang mendasari seluruh pemahaman tentang kepemimpinan dalam Perjanjian Lama adalah pengakuan bahwa , Allah Israel, adalah Pemimpin yang sesungguhnya dan satu-satunya yang berdaulat mutlak. Jauh sebelum Israel memiliki hakim, raja, atau nabi manusia, mereka memiliki Allah sebagai Pemimpin mereka. Seluruh narasi keluaran (*Exodus*) adalah demonstrasi epik dari kepemimpinan langsung Allah. Bukan Musa, melainkan Allah yang membelah Laut Teberau. Bukan Harun, melainkan Allah yang menuntun mereka dengan tiang awan pada siang hari dan tiang api pada malam hari Keluaran 13:21-22. Kepemimpinan Allah bersifat aktif, terlibat, dan nyata dalam sejarah umat-Nya.

Gelar-gelar yang digunakan untuk Allah dalam Perjanjian Lama menegaskan peran-Nya sebagai Pemimpin. Ia disebut sebagai Raja (*Melekh*). Mazmur 24:10 , Mazmur 47 : 10 dengan agung menyatakan, “Siapakah Dia itu Raja Kemuliaan? TUHAN semesta alam, Dialah Raja Kemuliaan!” Kerajaan Allah bukanlah sebuah konsep abstrak, melainkan sebuah realitas yang memerintah atas seluruh ciptaan dan secara khusus atas umat perjanjian-Nya. Sebagai Raja, Ia menetapkan hukum, menuntut kesetiaan, memberikan perlindungan, dan menjalankan keadilan. Kepemimpinan manusia, oleh karena itu, harus selalu dilihat dalam konteks subordinasi terhadap Kerajaan Allah.

Allah disebut sebagai Tuhan (Yahweh) Keluaran 3 : 15 , dan Maha Kuasa, Yahweh merupakan nama pribadi Allah yang terdapat dalam Keluaran

BAB 3

Fondasi Biblika Kepemimpinan Kristen (Perjanjian Baru)

Konsep Kepemimpinan dalam Perjanjian Baru

Kelahiran gereja pada hari Pentakosta (Kisah Para Rasul 2) menandai era baru dalam sejarah penebusan dan, konsekuensinya, dalam sejarah kepemimpinan umat Allah. Konsep kepemimpinan dalam Perjanjian Baru (PB) tidak lagi terikat pada struktur nasional-teokratis Israel, melainkan pada realitas rohani yang baru: Gereja sebagai Tubuh Kristus, sebuah komunitas supranasional yang terdiri dari orang Yahudi dan non-Yahudi. Kepemimpinan dalam konteks ini menjadi lebih karismatik, dan relasional, yang berpusat pada penatalayanan Injil dan pembinaan jemaat. Subbab ini akan membedah konsep-konsep kunci yang membentuk pemahaman kepemimpinan PB, mulai dari peran sentral Roh Kudus hingga struktur kepemimpinan yang muncul di gereja-gereja mula-mula.

1. Kepemimpinan sebagai Pelayanan dalam Komunitas Gereja Awal

Konsep kepemimpinan sebagai pelayanan (*diakonia*) adalah salah satu kontribusi Perjanjian Baru yang paling radikal dan transformatif. Di dunia Yunani-Romawi, kepemimpinan identik dengan status, kehormatan, dan kekuasaan atas orang lain. Namun, gereja mula-mula, mengikuti teladan Kristus, membalikkan piramida ini. Kepemimpinan tidak diukur dari berapa banyak orang yang melayani anda, tetapi berapa banyak orang yang Anda layani. Istilah *diakonia*, yang sering diterjemahkan sebagai “pelayanan”, menjadi kata kunci yang mencakup spektrum luas dari aktivitas gereja, mulai dari pelayanan meja bagi para janda hingga pelayanan pemberitaan Injil oleh para rasul.

Gereja mula-mula, sebagaimana digambarkan dalam Kisah Para Rasul, adalah sebuah komunitas yang ditandai oleh saling melayani. Dalam Kisah Para Rasul 2:44-45, digambarkan bagaimana orang-orang percaya mula-mula “tetap bersatu, dan segala kepunyaan mereka adalah kepunyaan bersama, dan selalu ada dari mereka yang menjual harta miliknya, lalu membagikannya kepada semua orang sesuai dengan keperluan masing-masing.” Ini adalah manifestasi praktis dari kepemimpinan kolektif yang berorientasi pada pelayanan, di mana kebutuhan komunitas diutamakan di atas kepentingan pribadi.

Ketika tantangan administratif pertama muncul, yaitu terabaikannya para janda Helenistik dalam pelayanan sehari-hari, solusi yang ditawarkan para rasul bukanlah dengan memperkuat hierarki, melainkan dengan melembagakan

BAB 4

Prinsip-Prinsip Teologi Kepemimpinan Kristen

A. Prinsip Kepemimpinan sebagai Pelayanan (*Servant Leadership*)

Prinsip kepemimpinan sebagai pelayanan, atau *servant leadership*, adalah jantung dari etos kepemimpinan Kristen dan merupakan kontribusi Perjanjian Baru yang paling radikal terhadap diskursus kepemimpinan global. Ia secara fundamental membalikkan asumsi dunia tentang kekuasaan, kebesaran, dan hierarki. Alih-alih melihat kepemimpinan sebagai hak untuk memerintah, ia melihatnya sebagai panggilan untuk melayani. Prinsip ini tidak berasal dari ruang direksi perusahaan modern, melainkan dari tindakan Yesus yang menanggalkan jubah-Nya, berlutut, dan membasuh kaki murid-murid-Nya yang berdebu. Ini adalah paradigma yang menempatkan kebutuhan orang lain di atas kepentingan diri sendiri, dan mengukur keberhasilan bukan dari akumulasi kekuasaan, tetapi dari pertumbuhan dan kesejahteraan mereka yang dilayani.

1. Dasar Biblika Kepemimpinan Hamba

Konsep kepemimpinan hamba, meskipun dipopulerkan di zaman modern oleh Robert K. Greenleaf, memiliki akar yang jauh lebih dalam dan kokoh di dalam narasi Alkitab, khususnya dalam kehidupan dan ajaran Yesus Kristus. Dasar biblika yang paling eksplisit dan kuat ditemukan dalam Injil. Perikop *locus classicus* adalah Markus 10:42-45 (dan paralelnya di Matius 20:25-28), di mana Yesus secara langsung mengontraskan model kepemimpinan duniawi dengan model Kerajaan Allah. Menanggapi permintaan Yakobus dan Yohanes untuk mendapatkan posisi kehormatan, Yesus berkata, “Kamu tahu, bahwa mereka yang disebut pemerintah bangsa-bangsa memerintah rakyatnya dengan tangan besi dan pembesar-pembesarnya menjalankan kuasanya dengan keras atas mereka. Tidaklah demikian di antara kamu. Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu (*diakonos*), dan barangsiapa ingin menjadi yang terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hamba (*doulos*) untuk semuanya.”

Analisis terhadap kata *diakonos* dan *doulos* sangatlah penting. *Diakonos* merujuk pada seorang pelayan, sering kali yang melayani di meja makan, sebuah peran yang dianggap rendah. *Doulos* memiliki makna yang lebih kuat lagi, yaitu budak, seseorang yang tidak memiliki hak sama sekali dan hidup sepenuhnya untuk tuannya. Dengan menggunakan kedua istilah ini, Yesus secara radikal

BAB 5

Model-Model Kepemimpinan dalam Gereja

A. Kepemimpinan Pastoral (Gembala)

Model kepemimpinan pastoral, yang berakar pada metafora kuno “gembala” (*poimen*), adalah salah satu model kepemimpinan yang paling abadi dan berpengaruh dalam tradisi Kristen. Jauh melampaui sekadar jabatan “pendeta”, kepemimpinan pastoral adalah sebuah cara bertindak, sebuah sikap hati yang mencakup pemeliharaan, perlindungan, bimbingan, dan kasih yang mendalam bagi kawanan domba yang dipercayakan Tuhan. Model ini menemukan ekspresi puncaknya dalam pribadi Yesus Kristus, “Sang Gembala Agung” (Ibrani 13:20) dan “Gembala yang Baik” (Yohanes 10:11), yang memberikan nyawa-Nya bagi domba-domba-Nya. Oleh karena itu, kepemimpinan pastoral pada hakikatnya adalah upaya untuk meneladani penggembalaan Kristus dalam konteks komunitas gereja lokal.

1. Peran dan Tanggung Jawab Gembala

Peran seorang gembala dalam pastoral sangat multifaset, mencakup berbagai tanggung jawab yang saling terkait. Secara tradisional, peran ini dapat diringkas dalam beberapa fungsi utama. Pertama, memberi makan (*feeding*). Ini adalah tanggung jawab utama untuk menyediakan makanan rohani yang sehat bagi jemaat melalui pengajaran dan pemberitaan Firman Tuhan yang setia dan relevan. Seperti gembala yang memimpin domba ke padang rumput hijau, gembala pastoral memimpin jemaat ke dalam kekayaan Kitab Suci.

Kedua, menuntun (*leading*). Gembala berjalan di depan, memberikan arah dan visi bagi jemaat. Ini melibatkan kepemimpinan strategis, pengambilan keputusan, dan membimbing komunitas melalui berbagai musim kehidupan gereja. Ketiga, melindungi (*protecting*). Gembala pastoral bertugas menjaga kawanan dari “serigala”, baik itu ajaran sesat, perpecahan internal, maupun serangan dari luar. Ini membutuhkan kewaspadaan teologis dan keberanian untuk menegur dosa dan kesalahan.

Keempat, merawat (*caring/nurturing*). Ini adalah aspek yang paling personal dari penggembalaan. Gembala merawat domba yang sakit, mencari yang hilang, dan membalut yang terluka. Ini terwujud dalam konseling pastoral, kunjungan orang sakit, pendampingan bagi yang berduka, dan kehadiran yang empatik dalam kehidupan sehari-hari jemaat. Seperti yang ditekankan oleh Handoko (2021) dalam studinya tentang kepemimpinan pastoral, aspek relasional dan kepedulian personal adalah kunci.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Yakob Tomatala

- 2008, Kepemimpinan yang Dinamis, YL Leadership Foundation
- 2008, Kepemimpinan Kristen, YL Leadership Foundation
- 2008, Manajemen SDM Pemimpin Kristen, YL Leadership Foundation
- 2008, Pemimpin yang Handal, YL Leadership Foundation
- 2008, Anda Juga Bisa Menjadi Pemimpin Visioner, YL Leadership Foundation

J. Oswald Sanders, Tahun Penulisan: 1979, Kepemimpinan Rohani Penerbit: Kalam Hidup

Wendy Hutahaean, 2021, Dasar Kepemimpinan Kristen Penerbit: Ahlimedia Book.

- Dr. Yakob Tomatala Penatalayanan Gereja yang Efektif (dengan Penerbit Gandum Mas)
Kepemimpinan Kristen dalam Perspektif Alkitab, Penerbit: STT INTI Press.

- Dr. Magdalena Tomatala

- 2008, Konselor Kompeten, YL Leadership Foundation

- Tanpa Nama Penulis

- Kepemimpinan Kristen dalam Perspektif Alkitab, STT INTI Press (tanpa tahun penulisan)
- Kepemimpinan Kristen Menurut Alkitab (Yesus dan Musa), Teologia Reformed (tanpa tahun penulisan) Adair, J. (2006). *Leadership and motivation: The fifty-fifty rule and the eight key principles of motivating others*. Kogan Page Publishers.

Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational leadership* (2nd ed.). Psychology Press. <https://doi.org/10.4324/9781410617095>

Baudrillard, J. (1994). *Simulacra and simulation*. University of Michigan Press.

Bauckham, R. (2010). *The Bible and ecology: Rediscovering the community of creation*. Baylor University Press.

Bauckham, R. (2016). *The Bible in the contemporary world: Exploring the task of scriptural interpretation*. Eerdmans.

Bellah, R. N., Madsen, R., Sullivan, W. M., Swidler, A., & Tipton, S. M. (2007). *Habits of the heart: Individualism and commitment in American life*. University of California Press.

Brown, B. (2012). *Daring greatly: How the courage to be vulnerable transforms the way we live, love, parent, and lead*. Gotham Books.

Bruce, F. F. (1977). *Paul: Apostle of the heart set free*. Eerdmans.

Brueggemann, W. (2001). *The prophetic imagination* (2nd ed.). Fortress Press.

Brueggemann, W. (2003). *An introduction to the Old Testament: The canon and Christian imagination*. Westminster John Knox Press.

- Budiyanto, B. (2019). Kepemimpinan Kristen yang Melayani dan Relevansinya bagi Gereja di Indonesia. *Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*, 3(1), 1-14. <https://doi.org/10.52847/jtipwj.v3i1.30>
- Cosgrove, C. H. (2009). *Appealing to Scripture in moral debate: A friendly introduction to scriptural ethics*. Eerdmans.
- DeYoung, K. (2014). *Crazy busy: A ridiculously practical guide to a reasonably sane life*. Crossway.
- D'Souza, D. (2007). *Christian-parenting: The-task-of-raising-children-in-a-christian-way*. St Pauls BYB.
- Duhigg, C. (2012). *The power of habit: Why we do what we do in life and business*. Random House.
- Dweck, C. S. (2006). *Mindset: The new psychology of success*. Random House.
- Echeverria, E. J. (2018). *The re-forming of the church: The mission of the church in a post-Christian world*. WestBow Press.
- Elmer, D. (2006). *Cross-cultural servanthood: Serving the world in Christlike humility*. InterVarsity Press.
- Ericsson, A., & Pool, R. (2016). *Peak: Secrets from the new science of expertise*. Houghton Mifflin Harcourt.
- Escobar, S. (2003). *The new global mission: The gospel from everywhere to everyone*. InterVarsity Press.
- Fee, G. D. (1994). *God's empowering presence: The Holy Spirit in the letters of Paul*. Hendrickson Publishers.
- Ferch, S. R. (Ed.). (2012). *International and cultural perspectives on servant leadership: Learning to serve*. Palgrave Macmillan.
- Foster, R. J. (1998). *Celebration of discipline: The path to spiritual growth*. HarperSanFrancisco.
- Freire, P. (2000). *Pedagogy of the oppressed* (30th anniversary ed.). Continuum.
- Friedman, E. H. (2007). *A failure of nerve: Leadership in the age of the quick fix*. Church Publishing.
- Friedman, T. L. (2005). *The world is flat: A brief history of the twenty-first century*. Farrar, Straus and Giroux.
- Ganz, M. (2010). Leading change: Leadership, organization, and social movements. In N. Nohria & R. Khurana (Eds.), *Handbook of leadership theory and practice* (pp. 527-568). Harvard Business Press.
- Gerzon, M. (2006). *Leading through conflict: How successful leaders transform differences into opportunities*. Harvard Business School Press.
- Gladwell, M. (2008). *Outliers: The story of success*. Little, Brown and Company.
- Goheen, M. W. (2011). *A light to the nations: The missional church and the biblical story*. Baker Academic.

- Goldingay, J. (2012). *Old Testament theology, Volume 1: Israel's Gospel*. IVP Academic.
- Goleman, D. (1995). *Emotional intelligence: Why it can matter more than IQ*. Bantam Books.
- Goleman, D., Boyatzis, R., & McKee, A. (2013). *Primal leadership: Unleashing the power of emotional intelligence*. Harvard Business Review Press.
- Greenleaf, R. K. (2002). *Servant leadership: A journey into the nature of legitimate power and greatness* (25th anniversary ed.). Paulist Press.
- Grote, D. (2002). *The performance appraisal question and answer book: A survival guide for managers*. AMACOM.
- Gruder, K. (2009). *The new-deman's guide to community organizing*. The New Press.
- Guinness, O. (1994). *The call: Finding and fulfilling the central purpose of your life*. Word Publishing.
- Guinness, O. (2012). *A free people's suicide: Sustainable freedom and the American future*. IVP Books.
- Gutiérrez, G. (1988). *A theology of liberation: History, politics, and salvation*. Orbis Books.
- Hall, E. T. (1976). *Beyond culture*. Anchor Books.
- Halstead, J. M. (2007). *Pastoral leadership: A compelling vision*. Abingdon Press.
- Handoko, A. (2021). Peran Kepemimpinan Pastoral dalam Pertumbuhan Gereja di Era Digital. *Jurnal Teologi Amreta*, 5(1), 23-37.
- Handoko, Y. P. (2020). Model Kepemimpinan Nehemia dan Relevansinya bagi Pemimpin Kristen Masa Kini. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(2), 221-233. <https://doi.org/10.46445/ejti.v4i2.235>
- Harper, S. R., & Sudduth, L. C. (Eds.). (2018). *The Jossey-Bass reader on nonprofit and public leadership*. Jossey-Bass.
- Heifetz, R. A., Grashow, A., & Linsky, M. (2009). *The practice of adaptive leadership: Tools and tactics for changing your organization and the world*. Harvard Business Press.
- Hidayat, T. (2019). Peran Mentoring dalam Pengembangan Kepemimpinan Kristen. *Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani*, 3(2), 123-138.
- Hofstede, G., Hofstede, G. J., & Minkov, M. (2010). *Cultures and organizations: Software of the mind* (3rd ed.). McGraw-Hill.
- Jenkins, P. (2011). *The next Christendom: The coming of global Christianity* (3rd ed.). Oxford University Press.
- Mandey, S. (2018). Evaluasi dan Pengembangan Kepemimpinan Gereja. *Jurnal Jaffray*, 16(1), 87-100.
- Manz, C. C., & Sims, H. P., Jr. (2001). *The new superleadership: Leading others to lead themselves*. Berrett-Koehler Publishers.
- Mardiatmadja, B. S. (2011). *Menjadi Pemimpin Gereja yang Efektif: Tantangan dan Peluang*. Penerbit Kanisius.
- Maxwell, J. C. (2005). *The 360 degree leader: Developing your influence from anywhere in the organization*. Thomas Nelson.

- Maxwell, J. C. (2007). *The 21 irrefutable laws of leadership: Follow them and people will follow you*. Thomas Nelson.
- McKnight, S. (2005). *The church in the postmodern world: A new model for the church for a new world*. Paraclete Press.
- Nieuwhof, C. (2015). *Lasting impact: 7 powerful conversations that will help your church grow*. The Rethink Group.
- Northouse, P. G. (2021). *Leadership: Theory and practice* (9th ed.). SAGE Publications.
- Nouwen, H. J. M. (2002). *In the name of Jesus: Reflections on Christian leadership*. The Crossroad Publishing Company.
- Prihanto, S. D. (2020). Model Kepemimpinan Partisipatif dalam Meningkatkan Keterlibatan Jemaat. *Consilium: Jurnal Teologi dan Pelayanan*, 2(2), 89-101.
- Priyanto, D. (2020). Kepemimpinan Kristen di Era Digital: Peluang dan Tantangan. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(1), 1-13.
- Purnomo, E. P. (2019). Servant Leadership dan Dampaknya Terhadap Kepercayaan dan Kinerja Karyawan pada Industri Perhotelan di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, 12(2), 295-312. <http://dx.doi.org/10.25105/jmpj.v12i2.4839>
- Rainer, T. S. (2013). *I am a church member: Discovering the attitude that makes the difference*. B&H Publishing Group.
- Rosenberg, M. B. (2015). *Nonviolent communication: A language of life* (3rd ed.). PuddleDancer Press.
- Runturambi, J. S. (2018). Kepemimpinan Daud Sebagai Model Kepemimpinan Kristen Yang Efektif. *Jurnal Jaffray*, 16(2), 195-212. <https://doi.org/10.25278/jj.v16i2.290>
- Sande, K. (2004). *The peacemaker: A biblical guide to resolving personal conflict*. Baker Books.
- Sanders, J. O. (2017). *Spiritual leadership: Principles of excellence for every believer*. Moody Publishers.
- Sanneh, L. (2009). *Translating the message: The missionary impact on culture*. Orbis Books.
- Scazzero, P. (2015). *The emotionally healthy leader: How transforming your inner life will deeply transform your church, team, and the world*. Zondervan.
- Scazzero, P. (2017). *Emotionally healthy spirituality: It's impossible to be spiritually mature, while remaining emotionally immature*. Zondervan.
- Setiawan, R. (2020). Model Kepemimpinan Hamba Yesus Kristus Menurut Injil Markus dan Implikasinya Bagi Kepemimpinan Gereja Masa Kini. *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 5(1), 114-131. <https://doi.org/10.30648/dun.v5i1.378>
- Sider, R. J. (2005). *Rich Christians in an age of hunger: Moving from affluence to generosity*. Thomas Nelson.
- Sider, R. J., Olson, P. N., & Unruh, H. R. (2002). *Churches that make a difference: Reaching your community with good news and good works*. Baker Books.

- Simanjuntak, J. (2020). Relevansi Kepemimpinan Pastoral di Era Disrupsi. *Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(2), 177-188. <https://doi.org/10.46445/ejti.v4i2.230>
- Singgih, E. G. (2015). *Mengelola Gereja di Tengah Perubahan: Sebuah Perspektif Teologi Praktika*. BPK Gunung Mulia.
- Sipe, J. W., & Frick, D. M. (2009). *The seven pillars of servant leadership: Practicing the wisdom of leading by serving*. Paulist Press.
- Siregar, H. (2020). Pentingnya Pembinaan Spiritualitas bagi Pemimpin Kristen di Era Modern. *Jurnal Teologi Kontekstual Indonesia*, 1(2), 145-160.
- Siswanto, S. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Hamba dan Spiritualitas di Tempat Kerja terhadap Komitmen Organisasi. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, 14(1), 1-16. <http://dx.doi.org/10.25105/jmpj.v14i1.7801>
- Spears, L. C. (Ed.). (2010). *The character and servant leadership: Ten characteristics of effective, caring leaders*. The Greenleaf Center for Servant Leadership.
- Stake, R. E. (1995). *The art of case study research*. Sage Publications.
- Sudarmanto, E. (2020). Analisis Studi Kasus sebagai Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 45-56.
- Sudjatmiko, I. P. (2018). Kepemimpinan Hamba Berdasarkan Teladan Yesus Kristus dalam Injil Yohanes 13:1-17. *Jurnal Teologi Gracia Deo*, 1(1), 13-25. <https://doi.org/10.46929/graciadeo.v1i1.4>
- Sweet, L. (2009). *So beautiful: Divine design for life and the church*. David C. Cook.
- Taylor, C. (2007). *A secular age*. The Belknap Press of Harvard University Press.
- Tjo, J. (2020). Manajemen Konflik dalam Pelayanan di Gereja Berdasarkan Efesus 4:1-3. *Sola Gratia: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 4(1), 1-15. <https://doi.org/10.47596/solagratia.v4i1.47>
- Tracy, B. (2007). *Time power: A proven system for getting more done in less time than you ever thought possible*. AMACOM.
- Tutu, D. (1999). *No future without forgiveness*. Doubleday.
- Umstot, D. (1988). *Understanding organizational behavior*. West Publishing Company.
- Van Duzer, J. (2010). *Why business matters to God: And what that means for your work*. IVP Academic..
- Wirawan, I.B. (2018). Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Gereja. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 1(1), 1-14.
- Wolterstorff, N. (2008). *Justice: Rights and wrongs*. Princeton University Press.
- Wright, C. J. H. (2004). *Old Testament ethics for the people of God*. Inter-Varsity Press.
- Wright, C. J. H. (2006). *The mission of God: Unlocking the Bible's grand narrative*. IVP Academic.
- Wright, N. T. (2010). *After you believe: Why Christian character matters*. HarperOne.
- Wright, N. T. (2013). *Paul and the faithfulness of God*. Fortress Press.

- Yanti, F., & Saptorini, S. (2021). Analisis Kepemimpinan Rasul Paulus dalam Pelayanan Misi Lintas Budaya Berdasarkan Kisah Para Rasul. *SCRIPTA: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kontekstual*, 11(1), 1-17. <https://doi.org/10.47154/scripta.v11i1.69>
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Sage Publications.
- Yulian, E. (2022). Pengembangan Kompetensi Kepemimpinan Gereja di Era Digital. *Visio Dei: Jurnal Teologi Kristen*, 4(1), 1-18.
- Yukl, G. (2013). *Leadership in organizations* (8th ed.). Pearson Education.

TENTANG PENULIS 1



Dr. Joice Ester Raranta, MTh., adalah seorang aktivis Kristen yang berdedikasi dalam bidang pendidikan dan kepemimpinan. Lahir di Minahasa, Tepatnya di Pakuweru, Kecamatan Tenga, pada tanggal 14 September 1970, memiliki latar belakang pendidikan yang kuat, termasuk Sekolah Pendidikan Guru Manado (SPG Negeri Manado) tahun 1989, S1 di STT Pantekosta Jakarta tahun 2012, S2 di STT SETIA Jakarta tahun 2015, dan S3 di STT IKAT Jakarta tahun 2023.

Sebagai seorang pendidik yang memiliki pengalaman mengajar dan pernah menduduki jabatan sebagai Kepala sekolah, juga sebagai dosen di beberapa Sekolah Tinggi Teologi (STT) di Jakarta dan Batam. Mata kuliah yang pernah diampu oleh Joice antara lain Kepemimpinan Kristen, Pastoral Konseling, Etika Kristen, PAK Gereja, Teologi Agama-Agama, Pertumbuhan Gereja, Psikologi Pendidikan, dan Psikologi Remaja, Teologi Religionum, Missiologi, Kode Etik Guru, Pak Dalam Masyarakat Majemuk

Selain sebagai pendidik, juga memiliki pengalaman sebagai penulis buku dan editor. Beberapa buku yang telah ditulis antara lain "Kepemimpinan Kristen", "Psikologi Pendidikan", dan "Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru, Kode Etik Dan Profesionalisme Guru, Pengantar Sosiologi, Manajemen Kualitas, Tuhan Meminta Yang Terbaik, Kepemimpinan Praktikal, ". Joice juga telah menjadi editor untuk beberapa buku, termasuk "Etika Kristen", "Roh Kudus", dan "Sejarah Gereja, Pelayanan Iman Kristen, ImEntrepreneurship Kristen, dan berbagai buku lainnya.

Dalam bidang organisasi, memiliki pengalaman sebagai Bendahara Formag Jaktim periode 2014-2024, Wakil Sekretaris Jenderal DPP MUKI, Wakil Ketua Umum III DPP MUKI periode 2021-2024, dan Sekretaris Jenderal DPP MUKI. Juga pernah menjadi Ketua Institut Politik Kebangsaan Ragi Carita (IPKRC) dan Pengurus Badan Kerja Sama Antar Gereja sebagai Ketua Departemen Perempuan dan Anak periode 2021-2026. Selain itu aktif sebagai Pemimpin Rohani (Wakil Gembala) di GPdI Ebenheazer Jakarta sejak 1994-Sekarang

TENTANG PENULIS 2



Dr. Djanne Tando, MTh., adalah seorang pemimpin jemaat dan gembala sidang yang berpengalaman di GPdI Ebenheazer Jakarta sejak tahun 1994. Menyelesaikan studi S1 di Sekolah Tinggi Teologi Pantekosta Jakarta pada Tahun 2012, S2 di Sekolah Tinggi Teologi SETIA Jakarta pada Tahun 2015, dan S3 di Sekolah Tinggi Teologi IKAT Jakarta Pada Tahun 2023.

Pengalaman

Memiliki pengalaman sebagai dosen tetap di STT Paulus Jakarta dan STT Lintas Budaya Batam, serta menjadi dosen tamu di beberapa STT di Jakarta. Pernah mengajar berbagai mata kuliah, termasuk Pastoral Konseling, Teologi Pertumbuhan Gereja, dan Kepemimpinan Kristen, Apologetika, Pengantar PB dan PL, Pengantar PB, Oikumenika

Kontribusi

Dr. Djanne Tando, M.Th, telah menulis beberapa buku: Tuhan meminta yang terbaik, Pengantar Sosiologi, Manajemen Kualitas, Sejarah gereja. Sebagai editor buku, termasuk "Kode Etik Dan Profesional Guru, Etika Kristen, dan Kepemimpinan Kristen, Roh Kudus, Entrepreneurship Kristen.